

ABSTRAK

Jumlah penduduk yang terus bertambah dan peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat menuntut pembangunan yang terus menerus pada sebuah kota. Hal ini menyebabkan perubahan pola tata guna lahan pada suatu kawasan dan akan menyebabkan perubahan pada sistem lalu lintas. Tugas akhir ini menjelaskan tentang model bangkitan lalu lintas untuk kawasan perkantoran di Kota Padang. Objek studi dari tugas akhir ini terdiri dari 15 kantor yang tersebar di Kota Padang. Data tentang luas tanah (LT), luas bangunan (LB), luas parkir (LP), dan jumlah pegawai (JP) merupakan data sekunder yang didapatkan dari pihak kantor. Untuk data tentang jumlah sepeda motor (JSM), jumlah kendaraan pribadi roda empat (JKR4,) dan jumlah kendaraan umum (JKU) didapatkan dari survey pencacahan lalu lintas. Model bangkitan lalu lintas di peroleh dengan cara analisis regresi dengan menggunakan metode coba-coba. Kemudian dari analisis tersebut akan diperoleh model yang paling optimum untuk setiap persamaan model. Untuk semua kondisi dan alternatif persamaan model, model yang paling optimum adalah model dengan variabel terikat Jumlah Kendaraan Pribadi Roda Empat (JKR4) karena mempunyai nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dibandingkan dengan variabel terikat lainnya (tarikan pada jam puncak $R^2 = 0,61538$, produksi pada jam puncak $R^2 = 0,57877$).

Kata Kunci : *bangkitan lalu lintas, kawasan perkantoran, analisis regresi*